

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dunia usaha Indonesia berkembang dalam era globalisasi. Sebuah perusahaan harus dimodernisasi karena persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Sekarang pasar dimasuki oleh pesaing dalam negeri dan banyak pesaing luar negeri yang menawarkan produk atau jasa yang berkompetisi. Selain memiliki manfaat untuk bisnis, era globalisasi juga memiliki efek negatif. Perusahaan yang tidak memiliki sistem pembuatan laporan keuangan yang baik dapat menyebabkan pengusaha tidak mengetahui bahwa bisnisnya sehat atau tidak, maka penerapan dan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk keberhasilan bisnis.

Laporan keuangan yang baik menilai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan merupakan alat penting dalam memperoleh informasi tentang keadaan keuangan organisasi yang bersangkutan serta hasil yang telah dicapainya (Mawar, 2023). Kualitas laporan keuangan juga berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Informasi laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipahami, relevan, dan andal (IAI, 2009:2). Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan yang baik yaitu sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input, proses dan output yang baik.

Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi dari sistem pelaporan keuangan yang baik (Eveline, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digunakan oleh perusahaan untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang berupa laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan (Raupeliene, 2003). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi, 2011:57).

Perusahaan harus membuat sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi agar dapat menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang berkualitas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dikatakan berkualitas apabila sudah menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan (Krismiaji, 2015:15). Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisa, melaporkan dan menyimpan informasi agar menciptakan informasi yang berkualitas, sehingga menghasilkan kemampuan manajemen untuk mengambil tindakan dan membuat keputusan (Yan, 2013:184). Atribut tersebut diantaranya dapat diandalkan, dapat beradaptasi, cepat, mudah digunakan, dan selalu tersedia pada saat dibutuhkan (Delone dan McLean, 2003:26). Hasil dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas menjadi salah satu keunggulan yang kompetitif bagi organisasi (Baltzan, 2012: 14). Maka dari

itu perlu adanya Kualitas pada sistem informasi akuntansi yang dapat membuat pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah budaya organisasi (Clarke, 2007). Sebuah perusahaan yang memiliki budaya kerja yang transparan, etis, dan mendukung kerja sama tim akan menjadi tempat kerja yang baik untuk membuat laporan keuangan yang baik. Budaya organisasi terdiri dari nilai-nilai, norma, dan praktik yang dianut oleh semua pekerja. Budaya organisasi yang kuat dapat membantu anggota perusahaan lebih memahami dan berpartisipasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan dengan efektif dan nilai-nilai budaya dapat membantu membantu karyawan organisasi itu untuk memahami tindakan yang dianggap dapat diterima dan yang tidak dapat diterima (Griffin dan Moorhead, 2014). Dengan demikian, budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Teknologi informasi juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis maupun kehidupan sehari-hari dapat dipahami karena teknologi yang menitikberatkan pada penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Adi et al, 2022). Teknologi informasi terdapat komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, dan mentransmisikan dan memanipulasi data. Perancangan sistem informasi menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambilan keputusan

menyaring dan meringkas informasi secara efektif (Romney and Steinbart, 2015:4).

Apabila informasi yang dihasilkan dari teknologi tersebut dapat dilaporkan dengan segera dan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkan, maka sistem informasi tersebut sudah terpadu dan terintegrasi dengan baik. Sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan (Astuti, Pinasti, Bramasto, 2019). Teknologi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi, dengan menggunakan sistem informasi secara efektif memerlukan pemahaman tentang organisasi, manajemen dan teknologi informasi yang membentuk sistem, penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna (Bakrie, 2016)

Terdapat fenomena terkait kualitas sistem informasi dan budaya organisasi terjadi di salah satu UMKM yaitu Dobujack. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, salah satu karyawan bagian keuangan mengatakan sudah menerapkan budaya organisasi yang selalu mengutamakan ketepatan waktu dan kualitas barang yang dihasilkan dan bersifat kekeluargaan, dengan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Karyawan di sana dikenal responsif, tanggap, dan ahli dalam menjalankan tugas meskipun suasana kerja seringkali sibuk dan padat. Namun, meskipun budaya organisasi di Dobujack sudah sangat baik, masih terdapat beberapa kendala dalam sistem informasi akuntansi mereka. Kendala yang menghambat efisiensi operasional keuangan dan transparansi keuangan karena sistem yang digunakan sering terjadi *error* yang membuat hasil perhitungan keuangannya tidak muncul dan tidak tercatat dengan benar sehingga perlu waktu

untuk perbaikan yang pada akhirnya membuat pengumpulan laporan keuangan tidak tepat waktu dan membuat kualitas laporan keuangan menjadi tidak andal.

Selanjutnya fenomena terkait sistem informasi akuntansi yang belum berkualitas, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di salah satu UMKM, yaitu Limarasa Braga, menurut salah satu karyawan menyatakan bahwa UMKM tersebut sudah menggunakan Teknologi informasi untuk operasional keuangannya. Namun, masih terdapat permasalahan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Permasalahan ini terutama berupa sering terjadinya *error* ketika sedang digunakan dan juga lambatnya respon dari aplikasi untuk mencetak informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak memiliki kualitas yang memadai, mengakibatkan gangguan dalam proses operasional keuangan UMKM tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menguji keterkaitan antara budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi dilakukan Ayu dkk (2022), yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas Sistem informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan memiliki seperangkat nilai yang secara jelas mengarahkan karyawan untuk bertindak positif, berinteraksi secara alami melakukan pekerjaan berdasarkan nilai-nilai, budaya kerja tim antar karyawan, saling membantu ketika ada masalah dalam penggunaan SIA, dan karyawan memiliki mulai memberikan inovasi untuk perkembangan perusahaan.

Penelitian lain yang menguji teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Ninda, Cris, dan Rachmat (2023) Hasilnya

menunjukkan bahwa Teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, yang berarti apabila teknologi informasi meningkat maka kualitas sistem informasi akuntansi akan semakin bagus.

Adapun dalam penelitian ini yang menguji pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Aldino dan Septiano (2021) terdapat pengaruh yang positif antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan latar belakang, konsep, fenomena, dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada *UMKM* di Kota Bandung )”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, berikut adalah masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Ada masalah kualitas SIA pada salah satu *UMKM*. meskipun budaya organisasi sudah sangat baik, masih terdapat kendala dalam sistem informasi akuntansi mereka. Kendala yang menghambat efisiensi operasional keuangan dan transparansi keuangan karena sistem yang digunakan sering terjadi *error* yang membuat hasil perhitungan keuangannya tidak muncul dan tidak tercatat dengan benar sehingga perlu waktu untuk perbaikan yang pada akhirnya membuat

pengumpulan laporan keuangan tidak tepat waktu dan membuat kualitas laporan keuangan menjadi tidak andal.

2. Adanya masalah kualitas SIA pada salah satu UMKM. Meskipun usaha UMKM ini sudah mempunyai teknologi yang dapat digunakan untuk pencatatan operasional keuangan mereka, tetapi sistem informasi yang digunakan sering mengalami *error* ketika digunakan dan lambat merespon, terutama untuk mencetak informasi keuangan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah didapat, maka penulis dapat menuliskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Bandung
2. Seberapa besar pengaruh Teknologi Informasi (TI) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Bandung
3. Seberapa besar Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara nyata terkait Pengaruh Budaya Organisasi dan Tekonologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya pada Kualitas Laporan

Keuangan, Serta untuk mengetahui data yang diperlukan, seperti yang disebutkan dalam perumusan masalah.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut

:

1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Bandung.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Teknologi Informasi (TI) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Bandung.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian adalah pemecahan masalah dan penambahan pengetahuan dan ilmu tentang topik penelitian sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah yang telah dan akan datang bagi unit analisis penelitian (Umi Narimawati, 2010:10).

Untuk memecahkan masalah yang ada pada fenomena yang telah dijelaskan diatas mengenai Pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan, yang diharapkan dapat memberikan saran atau masukan kepada

perusahaan/instansi atas permasalahan atau fenomena yang terjadi sehingga dapat meningkatkan, menjaga kualitas, penambahan masukan mengenai hal tersebut.

### **1.5.2 Kegunaan Akademis**

Kegunaan Akademis membantu meningkatkan pengetahuan ilmu pengetahuan. Ini dapat digunakan sebagai acuan data dan informasi untuk penelitian yang lebih baik dan sebagai pembanding bagi peneliti berikutnya yang akan menyelidiki topik dan subjek yang sebanding (Umi Narimawati, 2010:11).

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian baru tentang pengembangan kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat membantu mereka memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mereka tentang penggunaan teori di lapangan.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi, khususnya untuk meneliti topik-topik yang terkait dengan masalah ini.